

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Melon (*Cucumis melo* L.) termasuk famili Cucurbitaceae atau keluarga labu-labuan dan merupakan salah satu buah yang sangat digemari oleh masyarakat sehingga buah tersebut semakin populer di dunia. Namun, buah ini memiliki resiko tinggi dalam kegagalan panen oleh karena itu sangat memerlukan penanganan intensif dalam budidayanya. Melon pertama kali masuk ke Indonesia dan mulai dibudidayakan pada tahun 1970 dan menjadi buah bergengsi tinggi dengan harga yang sangat mahal, sehingga hanya kalangan atas yang dapat mengkonsumsinya. Namun, saat ini buah tersebut sudah dapat dinikmati oleh semua kalangan dengan harga terjangkau.

Melon merupakan buah-buahan yang kini berkembang sebagai komoditas agribisnis. Buah melon mempunyai nilai ekonomis dan prospek untuk dikembangkan. Komoditas ini cukup banyak diminati, selain rasanya enak, juga mempunyai harga yang relatif tinggi baik untuk pasar domestik maupun ekspor. (Soedarya, 2010)

Tanaman Melon dibudidayakan melalui beberapa tahapan yaitu penyemaian, perawatan tanaman, panen dan pasca panen. Perawatan tanaman melon meliputi pemupukan, pengairan, penyiangan, pemangkasan, pengendalian hama penyakit. Kadang kala dalam upaya perawatan tanaman melon, kegiatan penyerbukan buatan merupakan salah satu di antaranya. Pada kondisi cuaca yang cerah, tanaman melon pada umumnya akan berbuah dengan bantuan serangga penyerbuk, seperti lebah. Namun pada saat cuaca buruk, terutama pada saat musim penghujan serangga penyerbuk jarang muncul. Oleh karena itu, untuk mendapatkan buah yang berkualitas baik perlu dilakukan penyerbukan buatan. Penyerbukan buatan ini dilakukan pada pagi hari mulai pukul 06.30-10.00 wib di mana waktu tersebut bunga betina sedang mengalami tahap mekar sempurna. Pemeliharaan tanaman melon ini bertujuan agar tanaman dapat tumbuh baik sesuai dengan yang diharapkan. Buah melon dapat dipanen berdasarkan kenampakan fisiknya dan juga berdasarkan umurnya yaitu sekitar umur 75-120 hari setelah tanam. Setelah

dilakukan proses pemanenan maka selanjutnya adalah proses pasca panen yang meliputi penyimpanan, pengangkutan, pengolahan benih hingga pengemasan produk dari tanaman melon tersebut (Sobir, 2010).

## **1.2 Tujuan dan manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategi lainnya.
- b. Memperoleh pelatihan kerja di lingkungan perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bakal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja dan masyarakat.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kemandirian.
- b. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi kesempatan.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri semakin meningkat.
- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

- d. Mahasiswa dapat mengetahui pengendalian hama dan penyakit pada tanaman melon hidroponik di Cv. Laggeng Hidroponik Kediri

### 1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Waktu Dan Tempat Magang dilaksanakan

Tempat	: CV. Langgeng Hidroponik Kediri Dan Kwt Mawar Jamsaren Kota Kediri
Alamat	: Lingkungan Bence, Kelurahan Jamsaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, 64312
Waktu Pelaksanaan	: 5 September – 23 Desember 2023
Bidang	: Budidaya Melon Hidroponik
Hari Kerja	: Senin – Minggu
Jam Kerja	: 7.30 – 14.00 WIB

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang di lakukan dalam Magang adalah diskusi, praktik, dan pengamatan.

#### a ) Diskusi

Metode diskusi yang di lakukan dalam Magang ini merupakan rangkaian kegiatan yang sering dilakukan pembimbing lapang bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini pembimbing memberikan materi secara langsung dalam sebuah forum. Pembimbing juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang di sampaikan apabila kurang memahami atau ada yang belum di jelaskan.

#### b ) Praktik

Kegiatan praktik ini dilakukan selama berlangsungnya Magang. Tujuan dari praktik untuk memberikan wawasan serta pengalaman bagi mahasiswa.

#### c ) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan atas izin dari

perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka di lakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. yang nantinya akan di interpretasikan dalam penulisan laporan.

d) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang di lakukan untuk data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.